

## PENERAPAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM KARANGANYAR

*APPLICATION OF COMMUNICATION TECHNOLOGY THROUGH MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS AT DARUL ARQOM ISLAMIC BOARDING SCHOOL KARANGANYAR*

Rita Nurdiana<sup>1</sup>, Anisa Rokhimah<sup>2</sup>, Margaretha Evi Yuliana<sup>3</sup>

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: 210101080@mhs.udb.ac.id<sup>1</sup>, 210101110@mhs.udb.ac.id<sup>2</sup>, margaretha@udb.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Advancements in communication technology in the field of education have greatly impacted the lives of students and organizations. The development of information management systems has helped organizations meet the needs of students by providing the information necessary for decision making and assisting organizations. This study used descriptive qualitative research and data collection from Darul Arqom Karanganyar Islamic Boarding School. Data analysis involves collecting all data from multiple sources, ensuring accuracy and consistency in research, and presenting results in research reports. Management information systems help parents access school information, registration, payment methods, and student tuition fees through various methods such as banks, ATMs, or mobile banking. However, some parents still have difficulty using this information system due to lack of technology and difficulties in financial transactions. To address this problem, strategies must be developed to help parents understand the functioning of internet information systems, as technology will continue to improve human work. The results of the research create efficient functions for stakeholders such as administration, teaching, guardians and staff.*

**Keywords:** *Application, Information System, Communication Technology, Islamic Boarding School*

### **Abstrak**

Kemajuan dalam teknologi komunikasi di bidang pendidikan telah sangat memengaruhi kehidupan siswa dan organisasi. Pengembangan sistem manajemen informasi telah membantu organisasi memenuhi kebutuhan siswa dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan membantu organisasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dari Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar. Analisis data melibatkan pengumpulan semua data dari berbagai sumber, memastikan akurasi dan konsistensi dalam penelitian, dan menyajikan hasil dalam laporan penelitian. Sistem informasi manajemen membantu orang tua mengakses informasi sekolah, pendaftaran, metode pembayaran, dan Sumbangan Pembinaan (SPP) santri melalui berbagai metode seperti bank, ATM, atau *mobile banking*. Namun, beberapa orang tua masih kesulitan menggunakan sistem informasi ini karena kurangnya teknologi dan kesulitan dalam transaksi keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, strategi harus dikembangkan untuk membantu orang tua memahami fungsi sistem informasi internet, karena teknologi akan terus meningkatkan pekerjaan manusia. Hasil dari penelitian menciptakan fungsi yang efisien bagi pemangku kepentingan seperti administrasi, pengajaran, wali santri dan staf.

**Kata kunci:** *Penerapan, Sistem Informasi, Teknologi Komunikasi, Pondok Pesantren*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pondok pesantren adalah institusi pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama Islam. Secara terminologi, KH. Imam Zarkasyi menggambarkan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbentuk asrama atau pondok dengan

kyai sebagai tokoh utama. Masjid berfungsi sebagai pusat aktivitas, dan kyai mengajarkan agama Islam di bawah bimbingan kyai, dan santri melakukan tugas utamanya sebagai guru. Pondok pesantren telah menggunakan metode pembelajaran tradisional sejak didirikan. Pembelajaran agama Islam secara individu atau kelompok dengan penekanan pada kitab-kitab klasik Arab.

Pondok pesantren adalah sekolah Islam tertua di Indonesia. Pondok pesantren adalah institusi pendidikan yang memiliki dasar yang kukuh (tradisional) dalam masyarakat muslim Indonesia, yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan eksistensinya sendiri dan memiliki model pendidikan yang mencakup berbagai aspek. Pondok pesantren telah memainkan peran penting dalam sejarah bangsa Indonesia dalam meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia serta mengembangkan swadaya masyarakat Indonesia untuk menjadi anggota masyarakat (Fitri and Ondeng 2022).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada mengajarkan Al-Quran, hadis, fiqh (Hukum Islam), akhlak, dan bidang lain dari Agama Islam. Pondok pesantren memiliki peran kunci dalam melestarikan dan mengembangkan Islam, serta nilai-nilai sosial dan budaya Islam di Indonesia Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu agama di mana kyai dan santri berinteraksi untuk mempelajari ajaran Islam yang akan menjadi pedoman hidup (Jamil et al., 2022).

Pimpinan pondok pesantren bertanggung jawab atas pengajaran, pengelolaannya, memantau kinerja organisasi pondok, dan melacak kemajuan siswa yang diasuhnya. Ada banyak tantangan yang dihadapi dalam menciptakan hubungan yang efektif dan efisien antara pemangku kepentingan seperti wali kelas yang mendidik santri, guru yang mengajar di kelas, dan bagian keuangan pondok yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana pondok. Kurangnya informasi menyebabkan masalah ini, sehingga dibutuhkan teknologi komunikasi yang terintegrasi untuk membangun hubungan yang memudahkan pemangku kepentingan melakukan tugas dan fungsinya.

Adanya globalisasi, teknologi semakin banyak ditemui dalam kehidupan organisasi, menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, para pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi terbaru (Annasai 2022). Kata "teknologi" dan "komunikasi" berasal dari kata latin "texere", yang berarti "menyusun" atau "membangun." Ini adalah asal dari istilah "teknologi komunikasi". Teknologi mempengaruhi setiap aspek masyarakat dan ekonomi karena dapat menghilangkan keraguan yang disebabkan oleh hubungan sebab-akibat tentang pencapaian tujuan.

Selama beberapa dekade terakhir, teknologi komunikasi telah mengalami perkembangan yang signifikan. Berbagai inovasi baru dalam bidang ini memungkinkan berkomunikasi lebih cepat dan efektif. Dunia pondok pesantren adalah salah satu industri yang terkena dampak perkembangan teknologi komunikasi. Pengelola pondok dan orang tua wali sekarang dapat berkomunikasi satu sama lain melalui jaringan internet yang sebelumnya secara manual, secara tatap muka, atau melalui saluran telepon.

Menurut Annasai (dalam Sutarman (2019: 13), *Association of Information Technology of America* (ITAA) mengatakan, "Teknologi informasi adalah penelitian, desain,

pengembangan, implementasi, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer."

Proses pembuatan sistem, aplikasi, atau perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditentukan, penerapan sistem atau perangkat komputer terintegrasi dalam lingkungan produksi atau organisasi yang memberikan pelayanan dan pemeliharaan terhadap sistem teknologi informasi yang ada agar berfungsi dengan baik dan tetap mendukung operasional organisasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah cabang ilmu komunikasi yang mencakup teknologi seperti komputer, *Wi-Fi*, internet, *fax*, dan sebagainya. Saat ini hidup dalam era yang penuh dengan teknologi informasi dan komunikasi, dan kemajuan teknologi ini memungkinkan kita mengakses lebih banyak informasi dan informasi daripada sebelumnya (Penelitian and Ushuluddin 2022). Dunia telah beralih dari era industrialisasi ke era informasi, yang mengalami transformasi yang menghasilkan masyarakat informasi. Akses dan penggunaan informasi ini sangat penting untuk kemajuan ekonomi, kemajuan sosial, dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan publik.

Dalam era yang semakin kompetitif saat ini, terciptanya institusi pendidikan, terutama pondok pesantren, yang dapat mengimbangi kualitas dan kuantitas barang yang dihasilkan adalah tujuan yang harus dicapai. Ini adalah kualitas yang diharapkan dalam proses pembentukan sumber daya insani yang mampu menguasai ilmu pengetahuan umum, teknologi, dan agama secara teoritis dan praktis.

Selain itu, memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dipelajari di pondok, dengan berkemampuan intelektual dan profesional yang mengarah pada pengembangan potensi yang berkepribadian dan memiliki kemandirian untuk berkompetisi di tengah-tengah masyarakat yang pada gilirannya mampu memberi alternatif pemecahan bagi kehidupan pribadi dan masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang komputerisasi, telah menunjukkan bahwa kemajuan ini dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah yang muncul selama proses pembuatan sistem informasi manajemen pendidikan. Teknologi informasi juga dapat membantu manajemen mengurangi jumlah pekerjaan yang dilakukan di perusahaan. Pemanfaatan akan komputer sangat diperlukan untuk memudahkan segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia (Maydianto and Ridho, 2021).

Menurut Kaleb, Lengkong, and Taroreh (dalam Yakub, 2012:17), sistem adalah kumpulan komponen yang dikombinasikan untuk mencapai tujuan khusus. Perkembangan sistem informasi manajemen sangat membantu memenuhi kebutuhan informasi para pengambil keputusan dan pemakai organisasi lainnya. Berdasarkan kemajuan teknologi ini, organisasi sekarang tahu betapa pentingnya menerapkan sistem ini di tempat kerja. Tujuan utama sistem ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan membantu pimpinan membuat keputusan. Internet yang lebih luas dan murah telah memungkinkan pondok pesantren untuk terhubung dengan dunia luar dengan lebih baik, karena internet

memudahkan akses ke sumber daya pendidikan, informasi, dan komunikasi (Ilham, Bani 2022).

Banyak pondok pesantren telah menggunakan situs media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* untuk berkomunikasi dengan siswa, alumni, dan masyarakat umum, sebagai sarana informasi tentang kegiatan pesantren dan mendapatkan dukungan. Pondok pesantren mulai menggunakan aplikasi dan *software* manajemen untuk mengelola administrasi, keuangan, dan catatan santri. Penggunaan aplikasi dan *software* manajemen ini telah meningkatkan efisiensi operasional pesantren. Saat pandemi *COVID-19* telah mendorong banyak sekolah untuk menggunakan pembelajaran online. Untuk mengatur kelas, pondok pesantren menggunakan platform seperti *Zoom* dan *Google Classroom*. Pembelajaran konvensional yang diberikan melalui media digital, dengan format digital, pelajaran dapat diakses dari mana saja. Ini merupakan solusi praktis untuk menjaga proses belajar-mengajar tetap berjalan.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data adalah fondasi dalam proses penelitian, memungkinkan penulis atau peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif, teknik-teknik khusus digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan (Saleh, 2021:10). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data langsung dari lokasi Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar. Data yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengamatan langsung di lapangan dan wawancara adalah metode pengumpulan data. Data ini dikumpulkan pada bulan Oktober 2023 dan ditriangulasi dengan pimpinan pondok pesantren, administrator sistem informasi manajemen, bagian keuangan, wali kelas, ustad dan ustadzah, orang tua dan wali santri. Untuk memulai analisis data, setiap data yang dikumpulkan oleh penulis dari berbagai sumber dievaluasi. Data kemudian disusun dan direduksi sesuai dengan tujuan penelitian. Penafsiran data dimasukkan ke dalam deskripsi hasil dan pembahasan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data penelitian dan pengamatan situasi di Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar, ditemukan sistem yang semakin meningkat:

### **Sistem Informasi Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Darul Arqom merupakan pondok pesantren yang didirikan pada tahun 2007. Pondok Pesantren ini, menciptakan generasi yang berkualitas, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, berakhlak karimah serta memiliki keterampilan ilmu teknologi komunikasi. Peserta didik (santri) pondok pesantren berasal dari berbagai tempat dan seringkali tidak tinggal di tempat yang sama. Menjadikan orang tua sulit untuk memantau perkembangan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, pengelola lembaga pendidikan pesantren dapat menggunakan model layanan yang berbasis android untuk memantau

perkembangan pendidikan santri sebagai cara bagi orang tua santri untuk mengetahui perkembangan pendidikan santri (Syukron 2021).

Maka dari itu, pondok pesantren mengembangkan model komunikasi yang diklasifikasikan ke dalam tiga jenis model, salah satunya model linear yang dapat membantu seseorang menjadi lebih efektif dalam berkomunikasi. Komponen utama model komunikasi linear adalah pesan, sumber, *gatekeeper*, penerima, dan umpan balik. Menurut model ini, pesan terdiri dari informasi yang disimpan dalam sistem informasi santri, dan sumbernya adalah pengelola pondok pesantren, yang terdiri dari pimpinan pondok, tenaga administrasi, tenaga pendidik atau ustadz, *gatekeeper* (sistem informasi santri), dan wali santri.

Pada era informasi, manajemen pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan. Dengan kata lain, jenis pendidikan harus memiliki karakteristik khusus untuk mencapai tujuan pendidikan (Hambali 2021). Dalam proses pendidikan, pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu meningkatkan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Sistem Informasi Pondok Pesantren Darul Arqom adalah aplikasi online berbasis *WEB Dashboard* yang dimaksudkan untuk menghubungkan semua pihak yang mengelola pondok, termasuk administrasi, wali asuh, orang tua/wali santri, dan tenaga pengajar atau ustad. Sistem ini berisi tentang profil, akademik, kesiswaan, info, pembelajaran online, galeri, *store*, PPDB pelayanan publik, survey kepuasan layanan publik dan lowongan pekerjaan. Gambar berikut menunjukkan sistem informasi:



**Gambar 1. Sistem Informasi Pondok Pesantren**

Sistem informasi manajemen pondok pesantren berbasis internet memungkinkan administrasi pondok, wali asuh, ustad, dan orang tua dan wali santri untuk mengawasi aktivitas. Selain itu, informasi dapat dibagikan kepada orang tua santri dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi ini mencakup kemajuan siswa dalam pendidikan dan non-

pendidikan, sehingga pengelola pondok pesantren memiliki pengetahuan yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk membuat keputusan.

Sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi manajemen pendidikan, pimpinan pondok pesantren bertanggung jawab untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen digunakan oleh pondok pesantren dalam semua aspek manajemen akademiknya. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen dan metode manajemen pendidikan, proses pembelajaran menjadi lebih baik. Fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi juga lebih mudah dilakukan.

### **Sistem Keuangan Santri**

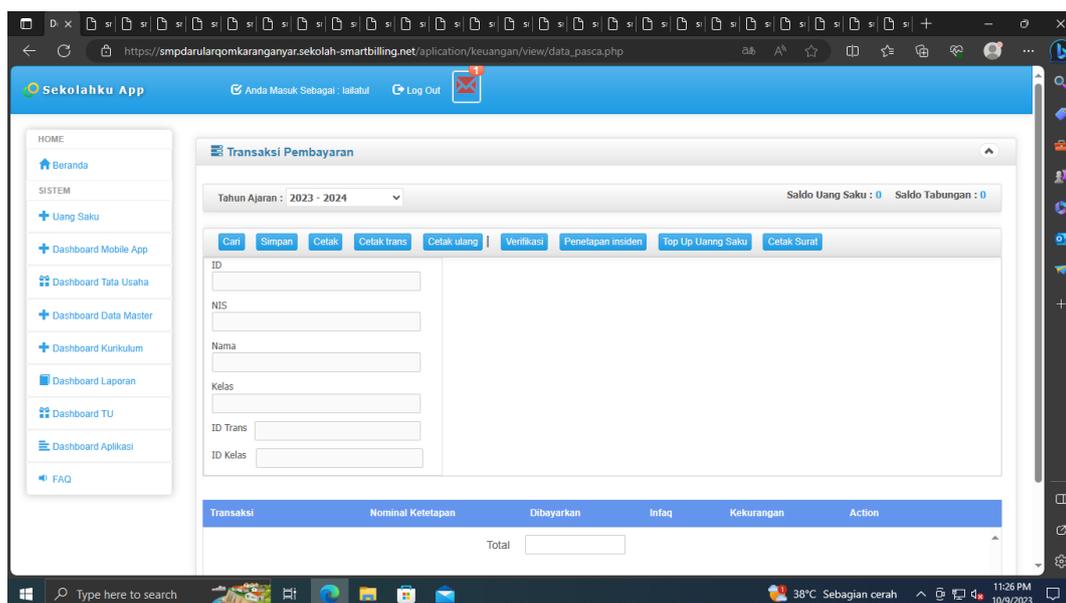
Sistem informasi keuangan adalah alternatif untuk sistem lama yang dievaluasi, meskipun masih memiliki beberapa kekurangan. Namun, sistem informasi keuangan membantu pengguna dalam manajemen keuangan dan membuat laporan yang efektif (Erico, Ramadhana, and Fatmawati 2020).

Mengakses tagihan pendidikan santri, detailnya, terdapat dua metode pembayaran. *Pertama* melalui aplikasi Pondok Pesantren Darul Arqom yang tersedia di *Playstore* dengan memasukkan *virtual account*. Menggunakan sistem informasi manajemen dan metode manajemen pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran membantu menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebagai pimpinan pondok pesantren, bertanggung jawab untuk menggunakan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan proses pembelajaran. Semua aspek manajemen akademik sekolah dilakukan melalui penggunaan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan proses pembelajaran (Baharun and Ardillah 2019).



**Gambar 2. Aplikasi Pembayaran SMP Darul Arqom di Playstore**

*Kedua* pembayaran melalui aplikasi yang hanya dapat diakses oleh admin Bagian Administrasi. Salah satu keuntungan dari aplikasi ini adalah pengurus pondok pesantren dapat dengan mudah mengetahui berapa banyak masukan yang dapat ditangani oleh pihak pondok pesantren. Oleh karena itu, lebih mudah untuk memantau kegiatan pondok pesantren dengan mencatat semua santri yang telah mengajukan dan yang belum, serta mengevaluasi faktor pendorong dan penghambatnya. Selain itu, orang tua dapat melihat berapa banyak yang telah dibayarkan kepada pengurus pondok pesantren, berapa banyak yang masih harus dibayar, dan tanggal jatuh tempo pembayaran (Muhammad husaini 2020).



**Gambar 3. Aplikasi Pembayaran SMP Darul Arqom**

Sistem informasi manajemen memungkinkan pengelola pondok kapan saja dan di mana saja untuk meninjau perkembangan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) santri. Ini memungkinkan untuk memantau tanpa membuka buku catatan atau menghubungi bagian keuangan. Selain itu, sistem informasi digunakan untuk membuat kebijakan atau keputusan.

Setiap pengelola Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar baik pengurus, tata usaha, wali kelas, ustad dan orang tua menerima username dan password dari pengelola untuk mengakses sistem informasi Santri sesuai tugas pokok dan fungsi sekolah. Bagi para orang tua, sistem informasi manajemen ini sangat bermanfaat. Aplikasi Darul Arqom SMP memungkinkan orang tua untuk mengakses tagihan pendidikan siswanya, rincian tagihan, metode pembayaran dan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), serta tanggal jatuh tempo. Pembayaran SPP ini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui bank, ATM, atau *mobile banking*. Selain itu, di dalam aplikasi pembayaran SMP Darul Arqom tersedia informasi akademik yang berisi E-Rapor dan Absensi.

Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan sistem informasi di pondok ini, karena ketidakpahaman mereka terhadap teknologi dan peralihan dari pekerjaan manual ke

digital. Beberapa guru dan orang tua masih beradaptasi untuk menggunakan sistem tersebut. Orang tua masih belum merasakan manfaat dari kemudahan sistem dalam hal keuangan dan transaksi lainnya oleh karena itu orang tua atau wali santri selalu mendatangi pesantren untuk membayar uang sekolah secara tunai melalui bagian manajemen dengan memasukkan nama santri pada sistem web, hal ini dapat menjadi alasan untuk mengunjungi anak santri di pesantren, dan menanyakan kabar, karena jaringan Internet terkadang lambat dalam menerima data, penggunaan berbagai teknologi komunikasi menimbulkan tantangan tambahan.

Memaksimalkan kinerja teknologi informasi, pemakai harus tahu bagaimana menggunakannya dengan benar dan beretika dalam komunikasi bisnis sehingga tidak melanggar hak, privasi, atau keberadaan orang lain. Pengguna juga harus melindungi data dan informasi yang ada di sistem komputer atau dikirim melalui jaringan dari kehilangan atau kerusakan. Untuk memaksimalkan teknologi informasi, pengguna harus tahu bagaimana menggunakannya dengan benar dan beretika dalam komunikasi bisnis agar tidak melanggar hak, privasi, atau keberadaan orang lain. Selain itu, pengguna harus memastikan bahwa data dan informasi yang ada di komputer mereka atau dikirim melalui jaringan tidak hilang atau rusak (Priyatmo and Sos 2019).

## SIMPULAN

Kemajuan teknologi khususnya teknologi ramah lingkungan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan di bidang informasi dan komunikasi. Proses komunikasi menjadi lebih efisien dan cepat dengan pesan yang lebih tepat sehingga pesan lebih mudah dipahami oleh penerimanya, begitu pula dalam penyebaran informasi, peristiwa-peristiwa dunia dapat diketahui dengan cepat oleh seluruh penduduk dunia dalam waktu yang singkat.

Sistem Informasi Santri Pondok Pesantren Darul Arqom merupakan platform dashboard online yang dirancang dan dikembangkan secara khusus. Platform tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antar berbagai pemangku kepentingan, antara lain pengurus pesantren, guru, wali kelas, dan orang tua. Setiap orang yang terkait dengan Pondok Pesantren Darul Arqom akan mempunyai akses melalui username dan password sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam penggunaan sistem informasi santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annasai, Gilby Galuh. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pemerintah (Survey Pada Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis." : 10–37. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/6408>.
- Baharun, Hasan, and Rizaqil Ardillah. 2019. "Virtual Account Santri : Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction Di Pondok Pesantren." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 10(1): 1–20.
- Erico, Reyhannisa, Dwi Ramadhana, and Azizah Fatmawati. 2020. "Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha Financial Management Information System in Adh-Dhuha Islamic." 1(2).

- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. 2022. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Hambali, Imam. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5(1): 124–34.
- Ilham, Bani, Alhadi. 2022. "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government." *Jurnal Stie Semarang* 14(2): 184–95.
- Jamil, Mohammad Sabar et al. 2022. "Penerapan Metode Waterfall Dalam Pondok Pesantren Cipasung." *Cipasung Techno Pesantren: Scientific Journal* 16(1).
- Maydianto, and Muhammad Rasid Ridho. 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop." *Jurnal Comasie* 02: 50–59.
- Muhammad husaini, Uus. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Melalui Sistem Informasi Manajemen Di Pondok Pesantren Nur El Falah." *Jurnal ilmu komunikasi lontar* 8(2): 1–10.
- Penelitian, Jurnal, and Ilmu Ushuluddin. 2022. "3 1,2,3." 2(1): 180–97.
- Priyatmo, Cornelius Ludi, and S Sos. 2019. "Komunikasi Bisnis Materi 4 Teknologi Komuikasi Dan Informasi Bisnis." : 1–14.
- Saleh, Zamharirah. 2021. "BAB III Analisis 2." *lLexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1: 9–25*. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>.
- Setiawan, A. B., Sulaksono, J., & Wulanningrum, R. (2019). Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12707>.
- Syukron, Akhmad. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Santri Pondok Pesantren Berbasis Android Dengan Metode Prototype." *Indonesian Journal on Networking and Security* 10(2): 2021.

**PENERAPAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI MELALUI SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ARQOM KARANGANYAR**

Rita Nurdiana<sup>1</sup>, Anisa Rokhimah<sup>2</sup>, Margaretha Evi Yuliana<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1532>

---

